

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon)

Oleh :

Ulfa Baddrin Afdilla *)

Budi Wahono **)

M. Khoirul ABS ***)

Email : ubadrin@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted at SAE Milk Cooperative Pujon Malang. This type of research is qualitative research (quantitative research). The purpose of this study was to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior on milk-producing MSMEs in Pujon. The independent variables used are financial knowledge, financial attitudes, and personality. while the dependent variable is the behavior of financial management. The sample used in this study were 60 respondents who were MSME players in the SAE Pujon milk cooperative. The data collection technique used a questionnaire. The analytical method used is the instrument test, reliability test, normality test, classic assumption test, multicollierity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, f test and t test using the help of SPSS 25 computer software data processing. The results of this study indicate that financial knowledge has a significant positive effect on financial management behavior, financial attitudes have a significant positive effect on financial management behavior, personality has a significant positive effect on financial management behavior.

(Keyword : Financial Knowlagde, Financial Attitude, and Personality)

Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil serta menengah yakni unit usaha yang berdiri sendiri serta dikelola oleh perorangan ataupun kelompok. Wujud UMKM bisa berbentuk industri perseorangan, persekutuan, ataupun perseroan terbatas. Donasi usaha Mikro, Kecil serta menengah. Berdasar data dari Departemen Biro Perencanaan Negeri Koperasi serta UKM Republik Indonesia. UMKM berikan bermacam jenis donasi, antara lain yakni investasi nasional yang salah satunya ditopang oleh kontribusi UMKM. Untuk memaksimalkan kontribusi UMKM perlu adanya pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara terus menerus guna mengatasi masalah yang dialami. Usaha yang dimiliki perusahaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang besar bagi pemilik.

Wilayah dengan tingkat perkembangan industri kreatif yang relatif tinggi ialah Jawa Timur Malang. Kabupaten Malang memiliki pusat industri kecil dan menengah seperti Pujon, Sanan, Plaosan Timur, Jabung dan banyak pusat lainnya. Salah satunya ialah Sae Pujon Dairy Cooperative Center, yang memiliki potensi produk berkualitas ekspor. Pusat Koperasi Susu Sae Kabupaten Malang terletak di daerah bawah Pujon.

Dari uraian di atas, maka diambillah penelitian tentang sikap pengelolaan dana perusahaan di industri kreatif UMKM, terutama di Sae Pujon Dairy Cooperative Center. Berkat penelitian ini, peneliti “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN ATAS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KOPERASI SUSU SAE PUJON”.

Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan permasalahan yang bisa diambil bagaikan berikut:

1. Bagaimana pengaruh keilmuan dana perusahaan, perilaku dana, dan kepribadian secara simultan atas sikap pengelolaan dana?
2. Bagaimana keilmuan dana perusahaan berpengaruh secara parsial atas perilaku sikap pengelolaan dana?
3. Bagaimana perilaku dana berpengaruh secara parsial atas sikap pengelolaan dana?
4. Bagaimana karakter pribadi berpengaruh secara parsial atas sikap pengelolaan dana?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah saya lakukan ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keilmuan dana perusahaan, perilaku dana, dan karakter pribadi secara simultan atas sikap pengelolaan dana.
2. Untuk mengetahui pengaruh keilmuan dana perusahaan atas perilaku sikap pengelolaan dana.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku dana atas sikap pengelolaan dana.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakter pribadi atas sikap pengelolaan dana.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

(Humaira, 2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Atas Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Pusat Batik UKM Kabupaten Bantul ”. Pusat Kerajinan Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berlokasi di Kabupaten Bantul ialah populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang mana pada Sentra Batik Wijirejo sejumlah 25 *entrepreneur* sedangkan Batik Wukirsari sejumlah 17 *entrepreneur*.

Tinjauan Teori

Perilaku Manajemen Keuangan

Pengertian Sikap Pengelolaan Dana

Sikap Pengelolaan Dana ialah sebagian konsep yang berarti dalam hal dana perusahaan. Perilaku manajemen keuangan seperti menentukan, memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan menurut Mien dan Thao (2015). Ia juga menjelaskan bahwa Perilaku manajemen keuangan sebagai suatu variabel yang sangat berpengaruh atas pengambilan keputusan keuangan, selain itu manajemen keuangan juga berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.

Dalam praktiknya, Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa sikap pengelolaan dana terdiri dari 3 hal penting yaitu konsumsi, tabungan, investasi.

Keilmuan tentang Dana

Pengertian Keilmuan Dana

Keilmuan Dana yakni perihal yang berarti dalam pengambilan kebijakan dana, apabila seorang mempunyai keilmuan tentang dana yang baik, hingga perilaku yang diambil dalam memastikan tiap kebijakan dana hendak berakibat baik buat di masa yang hendak tiba(Ali, 2016).

Menurut Nababan dan Sadalia (2010), informasi keuangan mencakup berbagai aspek pembiayaan sebagai berikut Keuangan Pribadi Dasar, Manajemen keuangan, Manajemen Kredit dan Utang, Penghematan, Investasi.

Sikap Keuangan

Pengertian Sikap Keuangan

Bagi Widyaningrum(2018), perilaku keuangan yakni pengetahuan seorang yang berhubungan dengan dana yang dibangun dengan fokus dalam pengelolaan dana. Menurut Damanik dan Herdjiono (2016), Perilaku dana bisa dicerminkan oleh 6 konsep yakni bagaikan berikut Obsesi, Kekuatan, Effort, Inadequacy.

Kepribadian

Pengertian Kepribadian

Humaira dan Sagoro (2018), menyatakan bahwa “kepribadian ialah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang.

Bagi Buchari Alma(2013: 52- 57) mengatakan kalau watak yang wajib dipunyai oleh seseorang wirausahawan ataupun pelakon usaha ialah bagaikan berikut Yakin akan kemampuan diri, Berpatokan pada tugas serta hasil, Pengambilan risiko, *Leadership*, Keaslian, Berorientasi ke masa depan.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Pengetahuan Keuangan Atas Perilaku Manajemen Keuangan

Yulianti serta Silvy(2013) merumuskan kalau orang dengan pengetahuan keuangan serta perilaku manajemen keuangan yang baik hendak memikirkan buat membuat manajemen lebih pintar dalam merancang investasi keluarga di masa depan.

Oleh sebab itu, terus menjadi baik data keuangan, terus menjadi baik sikap manajemen keuangan seorang(Kholilah& Iramani, 2013). Bersumber pada statment ini, bisa disimpulkan kalau data keuangan hendak secara positif berakibat sikap manajemen keuangan.

Hubungan Sikap Keuangan Atas Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap manajemen keuangan mengacu pada gimana orang berperilaku pada permasalahan keuangan individu yang diukur oleh aksi orang(Marsh, 2006).

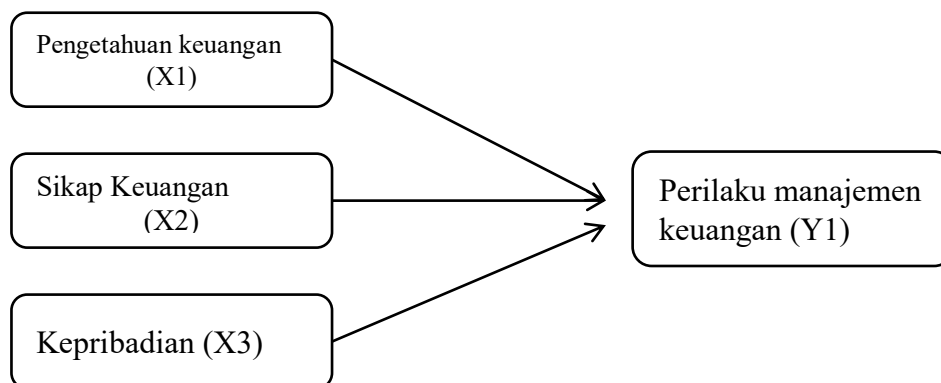
Jadi bila seorang mempunyai perilaku keuangan yang baik, itu hendak menuju pada sikap manajemen keuangan yang baik. Bagi statment di atas, bisa dikatakan kalau perilaku keuangan hendak secara positif berakibat sikap manajemen keuangan.

Hubungan Kepribadian Atas Perilaku Manajemen Keuangan

Buat mengelola keuangan dengan sukses, karakter dibutuhkan dalam manajemen keuangan sebab tiap tipe karakter berbeda dalam manajemen keuangan. Sehabis analisis mendalam, bermacam kelemahan sudah ditemui di tiap tipe karakter, menimbulkan permasalahan keuangan semacam utang yang kelewatan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang sudah dijabarkan, maka model hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keilmuan dana, perilaku dana dan karakter diri atas sikap pengelolaan dana.



Hipotesis

H1 : Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian berpengaruh secara simultan atas perilaku manajemen keuangan.

H2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial atas perilaku manajemen keuangan.

H3 : Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial atas perilaku manajemen keuangan.

H4 : Kepribadian berpengaruh secara parsial atas perilaku manajemen keuangan.

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kausal asosiatif (causal associative research). Jenis penelitian asosiatif ialah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, ialah pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun sumber data yang digunakan

dalam penelitian ini ialah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jl Brigjen Abd Manan Wijaya No. 16, Krajan, Ngroto Kec.Pujon Kabupaten Malang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010) “populasi ialah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh pelaku UMKM penghasil susu di Pujon, Malang selama periode mei 2020 – juni 2020.

Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian pada UMKM sub sektor penghasil susu tingkat menengah yang tersebar di Pujon Kabupaten Malang.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel penelitian ialah segala sesuatu tentang apa yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga informasi tentang hal itu diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependent
2. Variabel Independen

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah definisi bagaimana mengukur variabel sehingga dapat dijalankan (Uma Sekaran, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel: Informasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Perilaku Manajemen Keuangan. Definisi operasional masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

1. Perilaku Manajemen Keuangan (Y1)

(Sujarweni, 2016) perilaku manajemen keuangan ialah perilaku keuangan seseorang yang akan terlibat dari seberapa baik seseorang dalam mengelola tabungan keuangan dan pengeluaran keuangan. Indeks perilaku manajemen keuangan ialah sebagai berikut :

- a. Anggaran keuangan yang dimiliki Kegiatan menabung
- b. Kegiatan investasi
- c. Kegiatan kredit/hutang
- d. Kegiatan asuransi
- e. Evaluasi pengelolaan keuangan

2. *Pengetahuan Keuangan (X1)*

Informasi keuangan dapat diartikan sebagai penguasaan berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. (Andrew & Linawati, 2014). Adapun indeks dalam variabel ini ialah :

- a. Money management
- b. Credit management
- c. Saving management
- d. Investment management
- e. Risk management

3. *Sikap Keuangan (X2)*

Courchane dalam (Aminatuzzahra, 2014) sikap keuangan ialah pelaku keuangan yang memiliki sikap yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula dan akan mendatangkan keuntungan dalam mengelola dan mengembangkan keuangan di masa depan. Indeks sikap keuangan ialah :

1. Orientasi atas keuangan pribadi
2. Filsafat hutang
3. Keamanan hutang
4. Menilai keuangan pribadi

4. *Kepribadian (X3)*

(Humaira & Sagoro, 2018a) kepribadian ialah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha yang dimiliki. Indeks kepribadian ialah :

1. Percaya diri
2. Berani mengambil risiko
3. Kepemimpinan
4. Berorientasi ke masa yang akan datang

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data dan Metode Pengumpulan data

Sumber data

Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan dengan cara langsung dari sumber aslinya dan diproses sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.

Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara.

Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner ialah sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengatasi kekurangan dalam survei. Teknik pengumpulan data ini menggunakan pertanyaan lisan tentang topik penelitian, dan melakukan diskusi langsung dengan pihak yang berkepentingan untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku manajemen keuangan dalam UKM penghasil susu di Pujon Kabupaten Malang.

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat yang digunakan sesuai dengan kinerja fungsi ukurnya, ataupun memberikan hasil ukur yang tepat sesuai barometer tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Dewi, 2018) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

3. Uji Normalitas

Menurut (Widi, 2011) mengatakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu terdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas suatu data bisa menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila Asymp. Sig. $KS \geq 0,05$, data berdistribusi normal.

Apabila Asymp. Sig. $KS < 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolieritas

Uji tautan ganda bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen (independen) (Widi, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel independen.

Jika $VIF \geq 10$ dan Nilai Toleransi $\leq 0,10$, akan ada tanda-tanda Multiple Linearity. Jika $VIF \leq 10$ dan Nilai Toleransi $\geq 0,10$, model tidak mengandung Multiple linearity dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians varians bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan ketimpangan dari satu pengamatan ke yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Karakteristiknya

ialah bahwa signifikansi variabel independen lebih dari 5%, sehingga tidak akan ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen, untuk menentukan apakah variabel keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian pada perilaku manajemen keuangan.

Koefisien determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa banyak model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t ialah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Jika nilai signifikansi > 0,05, hipotesis ditolak. Hipotesis yang ditolak berarti bahwa variabel independen tidak secara signifikan berdampak variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05, hipotesis diterima. Hipotesis yang diterima berarti bahwa variabel independen secara signifikan berdampak variabel dependen.

b. Uji F

Menurut (Sugiyono, 2010) uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki efek simultan pada variabel dependen. Dimana nilai signifikan 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan atas variabel terikat, sebaliknya jika sig < 0,05 maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan atas variabel terikat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Dapat diperoleh hasil gambaran karakteristik responden :

1. Deskripsi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Perilaku konsumen ialah faktor utama yang dapat berdampak seseorang dalam kegiatan konsumsi, selain karena faktor perbedaan jenis kelamin yang sangat menentukan pilihan pelaku ekonomi.

Deskripsi Frekuensi Responden ditinjau dari Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	36	60%
2	Perempuan	24	40%
	Jumlah	60	100 %

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 Sehingga pelaku UMKM Koperasi susu lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.

2. Deskripsi Frekuensi Responden Ditinjau Dari Usia

Karakter sampel dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Ditinjau Dari Usia

Jenis Usia	Jumlah	Persentase (%)
>19-25 tahun	23	38,4 %
>25-30 tahun	30	50 %
>30 tahun	7	11,7 %
Total	60	100 %

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM Koperasi lebih banyak usia >25-30 tahun karena seseorang yang mempunyai usia >25-30 tahun lebih produktif dalam melakukan kegiatan yang bertenaga extra.

Indeks	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Sampel	Item
X1.1	25	41,7%	13	21,7%	18	20,90%	0	0,00%	4	6,7%	60	3,98
X1.2	27	16,2%	16	26,7%	9	32,80%	3	5%	5	8,30%	60	3,95
X1.3	25	41,70%	9	15%	19	31,30%	2	3,30%	5	8,30%	60	3,78
X1.4	22	36,70%	26	43,30%	5	31,30%	3	5%	4	6,70%	60	3,98
Rata-Rata												3,92

Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 4.5 Deskripsi jawaban responden variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Menurut Tabel 4.5, diperoleh rata-rata 3.98 bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon memiliki kinerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Item X1.2 diperoleh rata-rata 3.95 bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon memiliki pengetahuan yang sesuai kriteria yang dibutuhkan dengan standar kinerja perusahaan.

Item X1.3 diperoleh rata-rata item 3.78 bahwa dari data kuesioner menghasilkan informasi bahwa pelaku usaha UMKM Koperasi Susu Sae Pujon sangat memahami aspek investasi.

Item X1.4 diperoleh rata-rata item 3.98 bahwa responden menyatakan pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan sesuai standar serta keberanian mengambil risiko dalam pengambilan keputusan dimiliki oleh setiap pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon.

2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Sikap Keuangan

Indeks	SS		S		N		TS		STS		Jumlah Sampel	Rata-Rata Item
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	24	40%	12	20%	18	30%	4	7%	2	3%	60	3.86
X2.2	19	32%	13	22%	20	33%	6	10%	2	3%	60	3.68
X2.3	19	32%	4	6%	25	42%	10	17%	2	3%	60	3.46
X2.4	27	45%	12	20%	13	22%	4	6%	4	7%	60	3.9
Rata-Rata												3.72

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh rata-rata 3.86 catatan keuangan perusahaan ialah tanggung jawab semua pihak.

Item X2.2 diperoleh rata-rata item 3.68 data dapat disimpulkan bahwa berhutang ialah hal yang dianggap wajar oleh pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon.

Item X2.3 diperoleh rata-rata item 3.46 bahwa data hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa sikap pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon mayoritas memiliki kesiapan pendanaan dalam menangani keadaan darurat yang dihadapinya.

Item X2.4 diperoleh rata-rata item 3.9 bahwa data hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon sudah memiliki kesiapan mengenai manajemen keuangan terbukti dengan kinerjanya dalam perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa indeks yang paling unggul ialah kemauan memahami ilmu keuangan dasar yang dimiliki setiap pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon.

3. Variabel Kepribadian (X3)

Table 4.7 Deskripsi Jawaban Kepribadian

Indeks	SS		S		N		TS		STS		Jumlah Sampel	Rata-Rata Item
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	20	33%	11	18%	4	7%	22	37%	3	5%	60	3.38
X3.2	19	32%	11	18%	22	37%	6	10%	2	3%	60	3.65
X3.3	20	33%	10	16%	22	37%	4	7%	4	7%	60	3.63
X3.4	20	33%	6	10%	27	45%	5	8%	2	3%	60	3.61
Rata-Rata												3.56

Berdasarkan Tabel 4.7. diperoleh rata-rata item 3.38 bahwa data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon dipastikan mampu mengelola keuangan perusahaan sesuai standar.

Item X3.2 diperoleh rata-rata item 3.65 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon memiliki tanggung jawab dalam kinerjanya.

Item X3.3. diperoleh rata-rata item 3.63 bahwa data kuesioner dapat disimpulkan pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon memiliki jiwa kepemimpinan sesuai yang standar yang dibutuhkan.

Item X3.4 diperoleh rata-rata item 3.61 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Secara keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk variabel Kepribadian sebesar 3.56 hal ini dapat disimpulkan bahwa indeks yang paling unggul ialah keberanian pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon dalam mengambil risiko pengambilan keputusan perusahaan disertai tanggung jawab penuh.

4. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Sikap Pengelolaan Dana

Indeks	SS		S		N		K		TP		Jumlah Sampel	Rata-Rata Item
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	22	37%	18	33%	9	15%	7	12%	4	7%	60	3.78
Y2	27	45%	20	33%	8	13%	5	8%	0	0%	60	4.15
Y3	22	37%	11	18%	16	27%	10	17%	1	1%	60	3.71
Y4	24	40%	12	20%	10	17%	9	15%	5	8%	60	3.68
Rata-Rata												3.83

Berdasarkan Tabel 4.7. diperoleh rata-rata item 3.78 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon mampu menyusun anggaran pengeluaran dan belanja perusahaan.

Item Y1.2 diperoleh rata-rata item 4.15 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae rajin menabung.

Item Y1.3 diperoleh rata-rata item 3.71 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae selalu berhati hati dalam pengambilan keputusan kredit atau utang investasi.

Item Y1.4 diperoleh rata-rata item 3.68 data kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon selalu Melakukan evaluasi terhadap pengeluaran menggunakan anggaran keuangan yang sudah dibuat secara periodik sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa indeks yang paling unggul ialah kemampuan pelaku UMKM Koperasi Susu Sae Pujon dalam mengatur keuangan pribadinya terbukti dengan adanya tabungan yang dilakukan secara periodik dan rutin.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk menunjukkan valid atau tidaknya sebuah instrument. Pada penelitian ini yang digunakan ialah (KMO) dengan anggapan kuesioner lolos uji validitas jika nilai KMO > 0.05 . Dijelaskan hasil dari pengujian:

Tabel 4.9 Hasil Uji ValiditasKaiser Mayer Olkin (KMO)

No	Variabel	Nilai KMO	Kriteria Valid	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan	0.692	$> 0,5$	Valid
2	Sikap Keuangan	0.796	$> 0,5$	Valid
3	Kepribadian	0.83	$> 0,5$	Valid
4	Perilaku Manajemen Keuangan	0.729	$> 0,5$	Valid

Sumber : data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel lolos uji Valid karena nilai KMO diatas 0,50.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Reliabel	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan	0.864	$> 0,60$	Reliabel
2	Sikap Keuangan	0.922	$> 0,60$	Reliabel
3	Kepribadian	0.937	$> 0,60$	Reliabel
4	Perilaku Manajemen Keuangan	0.838	$> 0,60$	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019

Seluruh variabel mempunyai skor *Cronbach's Alpha* di atas 0.60 jadi semua variabel dinyatakan lolos uji reliabilitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk untuk menguji apakah data yang dipaki berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smimov Test

		Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Kepribadian	Perilaku manajemen Keuangan
N		67	67	67	67
Normal Parameters	Mean	15.0448	14.9552	15.1343	15.0299
	Std. Deviation	1.80431	1.77894	1.84962	1.79199
Most Extreme Differences	Absolute	0.15	0.162	0.143	0.165
	Positive	0.104	0.162	0.133	0.115
	Negative	-0.15	-0.152	-0.143	-0.165
Kolmogorov-Smimov Z		1.224	1.323	1.169	1.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.1	0.06	0.13	0.052

a. Test distribution is Normal.

Perilaku pengelolaan dana Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar $0,052 > 0,05$. Maka semua variabel lolos dari uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yakni uji yang dicoba buat membenarkan apakah di dalam suatu model regresi terdapat interkorelasi ataupun kolinieritas antar variabel leluasa. Untuk mengetahui apakah di antara variabel bebas terjadi kolinieritas maka digunakan nilai varian inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ mengindikasikan adanya masalah kolinieritas dalam model regresi (antar variabel bebas). Begitu pula sebaliknya.

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel lolos uji Multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.486	1.084		2.294	0.025		
	X1	0.22	0.095	0.234	2.319	0.024	0.483	2.071
	X2	0.372	0.163	0.444	2.29	0.025	0.13	7.668
	X3	0.176	0.176	0.214	0.999	0.321	0.107	9.352

a. Dependent Variable: Y

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada varian yang tidak sama dari residual penelitian dengan penelitian lain. Berikut dijelaskan hasil uji Heterokedastisitas:

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.607	0.61		2.636	0.01
	X1	-0.013	0.053	-0.044	-0.246	0.807
	X2	-0.004	0.092	-0.014	-0.042	0.966
	X3	0.013	0.099	0.048	0.127	0.899

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari Tabel 4.13 menunjukkan semua variabel independen pada penelitian ini memiliki tingkat signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Model Persamaan Regresi Berganda

Pengujian regresi buat melihat pengaruh variabel bebas pada variabel Y dan meyakinkan hipotesis yang sudah disebutkan pada bab diatas. Buat memandang hasil dari pengujian linier ini bisa dikenal bagaikan berikut:

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.486	1.084		2.294	0.025		
	X1	0.22	0.095	0.234	2.319	0.024	0.483	2.071
	X2	0.372	0.163	0.444	2.29	0.025	0.13	7.668
	X3	0.176	0.176	0.214	0.999	0.321	0.107	9.352

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari pendugaan koefisien regresi dengan bantuan software SPSS 20 dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$Y = 2,486 + 0,220 X1 + 0,372 X2 + 0,175 X3$ Jika Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian bernilai nol maka sikap pengelolaan dana akan bernilai 2,486.

Nilai *Unstandarized* B Pengetahuan dana = 0,220 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Pengetahuan Keuangan sebesar 1 maka akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,220.

Nilai *Unstandarized* B Sikap Keuangan = 0,372 yang berarti bahwa setiap kenaikan Sikap Keuangan sebesar 1 maka akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,372.

Nilai *Unstandarized* B Karakter pribadi = 0,175 yang berarti bahwa bahwa setiap kenaikan variabel Kepribadian sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,175.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel eksogen atas variabel endogen. Adapun hasil uji t sebagai berikut

a. Hasil uji t Pengetahuan Keuangan (X1)

Berdasarkan tabel 4.16 berarti bahwa H2 diterima sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Keilmuan dana atas Sikap Pengelolaan Dana.

b. Hasil uji t Sikap Keuangan (X2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.486	1.084		2.294	0.025		
X1	0.22	0.095	0.234	2.319	0.024	0.483	2.071
X2	0.372	0.163	0.444	2.29	0.025	0.13	7.668
X3	0.176	0.176	0.214	0.999	0.321	0.107	9.352

Berdasarkan tabel 4.16 berarti bahwa H2 diterima sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Perilaku Dana atas Sikap Pengelolaan Dana.

c. Hasil uji t Kepribadian (X3)

Berdasarkan tabel 4.16 berarti bahwa H3 diterima sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh antara Kepribadian atas Perilaku Manajemen Keuangan.

Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.330	3	172.110	46.053	.000a
	Residual	246.656	66	3.737		
	Total	762.986	69			

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.330	3	172.110	46.053	.000a
	Residual	246.656	66	3.737		
	Total	762.986	69			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian secara bersama-sama berpengaruh atas Perilaku Manajemen Keuangan yang berarti bahwa semuanya variabel bebas yang digunakan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823a	0.677	0.662	1.933	2.393
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil output Model Summary diketahui nilai R sebesar 0,677 yang menyatakan bahwa 67,7% faktor independen ialah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian berdampak nilai perusahaan, sedangkan 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Implikasi Hasil Riset

1. Pengaruh Keilmuan Dana Pada Sikap Pengelolaan Dana pada Pelaku UMKM Koperasi Susu di Pujon

Dari hasil riset diketahui bahwa Informasi Keuangan memiliki efek positif pada sikap pengelolaan dana di UKM Sae Pujon Dairy Cooperative. Dari riset menunjukkan bahwa keilmuan dana berpengaruh positif signifikan atas sikap pengelolaan dana. Hasil

menyatakan jika meningkatkan ilmu dana akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang dilakukan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

Hasil riset menampilkan kalau Perilaku Keuangan mempunyai pengaruh positif atas Sikap Manajemen Keuangan Sae Pujon Dairy Cooperatives. Perihal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji- t buat variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi dengan hasil variabel Perilaku Keuangan dengan tingkatan signifikansi 0,025 < 0,05, sehingga meyakinkan dampak parsial antara Perilaku Keuangan atas Sikap Manajemen Keuangan.

3. Pengaruh Karakter Pribadi pada Sikap Pengelolaan Dana pada Pelaku UMKM Koperasi Susu di Pujon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Susu Pujon memiliki efek positif atas Perilaku Manajemen Keuangan UKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t untuk variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, dengan variabel Kepribadian 0,321 < signifikansi 0,05, dengan demikian membuktikan bahwa Kepribadian tidak memiliki dampak parsial pada Perilaku Manajemen Keuangan. Tidak hanya itu, aspek karakter kerap berakibat pengelolaan dana rumah tangga sebab menimbulkan pengelolaan yang kurang baik.

4. Pengaruh Keilmuan Dana, Perilaku Dana, dan Karakter Pribadi Pada Sikap Pengelolaan Dana pada Pengusaha UMKM Penghasil Susu di Pujon

Studi ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa "Sae Pujon Dairy Producers Memiliki Efek Positif pada Informasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan Kepribadian". Hasil penelitian ini konsisten dengan studi Amanah (2016), dan 43.098 F diperoleh dari hasil output. Karena tabel hitung > F (43.098 > 2.650), dapat disimpulkan bahwa fokus sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan kontrol eksternal berdampak perilaku manajemen keuangan pribadi pada saat yang sama.

Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Pengetahuan Keuangan memiliki dampak positif pada UMKM Koperasi Susu Sae Pujon pada Perilaku Manajemen Keuangan.

- a. Sikap Keuangan memiliki efek positif pada UKM Koperasi Susu Sae Pujon pada Perilaku Manajemen Keuangan.
- b. Kepribadian memiliki efek positif pada Perilaku Manajemen Keuangan UKM Koperasi Sae Pujon.

Saran

- a. Jika Anda ingin menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian lebih lanjut, lebih banyak penelitian tidak hanya memiliki satu jenis UMKM, tetapi berbagai jenis UMKM di Batu, termasuk kerajinan, makanan, mode, furnitur dan UMKM lainnya, sehingga informasinya lebih beragam.
- b. Studi masa depan diharapkan untuk memperhitungkan faktor psikologis di luar kepribadian, yang mungkin memiliki efek dominan pada pelaksanaan perilaku

manajemen keuangan seperti kecerdasan mental, pengalaman keuangan dan faktor serupa.

Daftar Pustaka

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Bisnis Strategi*.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Researchgate*.
- Ghozali, I. (2011). tujuan uji heterokedasitas. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Atitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management. *Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018a). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. In *Jurnal Nominal*.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Atitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management. *Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018a). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. In *Jurnal Nominal*.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA. *Journal of Business and Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*.

Ulfa Baddrin Afdilla *) Adalah Alumni FEB Unisma

Budi Wahono **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M. Khoirul ABS ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma